

Pengaruh Ketidakpuasan Siswa Kelas VIII Selama Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS di SMPK Yos Sudarso Ende pada Masa Pandemi Covid-19

Elias Beda
FKIP Universitas Flores

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 September 2021
Disetujui: 31 Oktober 2021

Kata kunci:

Ketidakpuasan pembelajaran daring,
prestasi belajar

ABSTRAK

Abstract: This study aims to determine the effect of student dissatisfaction during online learning on social studies learning outcomes for class VIII students at Yos Sudarso Junior High School during the COVID-19 pandemic. This study uses quantitative approach. The research subjects were 10 students of class VIII SMPK Yos Sudarso Ende. The instruments used are questionnaires and documentation of student report cards. The data were analyzed using a simple linear regression analysis technique $Y = a + bX$. The results showed that: (1) There was a relationship between learning dissatisfaction and the learning outcomes of class VIII students of SMPK Yos Sudarso Ende, (2) The results of a simple linear regression test showed that if learning dissatisfaction increased, learning outcomes also increased. If learning dissatisfaction decreases, learning achievement also decreases. Thus it can be suggested (1) To Schools: The schools to prepare learning facilities such as internet networks to facilitate online learning, (2) To parents: Although the covid pandemic has an impact on the low income of parents, parents must continue to help children in supporting online-based learning such as purchasing android cellphones, data packages so that children can follow learning well.

Keywords: Online Learning Dissatisfaction, Learning Achievement

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakpuasan siswa selama pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII di SMPK Yos Sudarso pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPK Yos Sudarso Ende sebanyak 10 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi berupa nilai rapor siswa. Data dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana $Y = a + bX$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan antara ketidakpuasan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMPK Yos Sudarso Ende, (2) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa jika ketidakpuasan belajar meningkat maka hasil belajar juga meningkat. Jika ketidakpuasan belajar menurun maka prestasi belajar juga menurun. Dengan demikian dapat disarankan (1) Kepada Sekolah: Sekolah harus mempersiapkan fasilitas belajar seperti jaringan internet untuk mempermudah pembelajaran secara online, (2) Kepada orangtua: Walaupun pandemi covid berdampak pada rendahnya pendapatan orangtua, orangtua harus tetap membantu anak dalam mendukung pembelajaran online seperti pembelian *handphone* android, paket data sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran secara baik

Alamat Korespondensi:

Elias Beda
FKIP Universitas Flores Jln. Samratulangi Ende-Flores-NTT
email: eliasbeda03@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini terjadi sangat pesat. Perubahan ini mempengaruhi seluruh tatanan dalam kehidupan masyarakat, baik positif maupun negatif. Salah satu dampak positif dalam dunia pendidikan adalah perubahan paradigma pembelajaran pada satuan pendidikan. Pembelajaran langsung yang berpusat di sekolah selama ini dianggap sangat baik telah berubah menjadi pembelajaran tidak langsung atau *online*. Kondisi ini tidak dapat dihindari oleh satuan pendidikan.

Berubahnya sistem pembelajaran langsung menjadi online mengharuskan satuan pendidikan untuk menata ulang perencanaan pendidikan, mempersiapkan infrastruktur pendidikan termasuk jaringan internet untuk mendukung pembelajaran *online* secara baik. Disamping infrastruktur pendidikan, guru dan siswa juga harus mempersiapkan perangkat pribadi yang dapat menunjang terlaksanannya pembelajaran *online*, pengetahuan guru dan siswa tentang penggunaan aplikasi internet baru dalam pembelajaran. Dengan demikian perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan revolusi teknologi yang terjadi secara global.

Namun demikian guru tetap menjadi tokoh sentral dalam pendidikan di sekolah. Peran dan posisi guru tetap menjadi pengendali pendidikan baik offline maupun online. Oleh karena peran strategisnya ini, maka keberhasilan pengembangan pendidikan tetap menjadi harapan bangsa dan Negara. Mutu dan kualitas pendidikan ditentukan oleh guru sebagai salah satu unsur utama dalam pembelajaran yaitu sebagai pengajar yang melakukan transfer of knowledge dan sebagai pembimbing yang mendorong potensi siswa dalam belajar. Artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan, memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan teknik mengajar, dan menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Dengan demikian, maka akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Dani Firmansyah (2015).

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Zhou et al., 2020). Pandemi Covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sector pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik, (Sahu, 2020), masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020), hal ini jelas mengubah pola pembelajaran yang mengharuskan guru dan pengembang pendidikan, mengubah model pembelajaran. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19, menegaskan bahwa proses belajar seluruh instansi pendidikan dilakukan secara daring. Pembelajaran dilakukan melalui media elektronik sebagai sarana belajar dan komunikasi antara siswa dan guru.

Oleh karena itu, Guru harus siap menghadapi segala rintangan yang harus dihadapi. Para guru harus tetap menjalankan tugasnya untuk terus memberi ilmu kepada muridnya dalam situasi apapun. Sejumlah kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran daring, antara lain seperti keadaan jaringan yang tidak selalu bagus sehingga menyebabkan penyampaian materi yang tidak optimal, pada aspek siswa pembelajaran daring kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh harus ada motivasi intrinsik dari guru.

Dalam kegiatan pembelajaran daring ini perlu adanya kerjasama sinergi anatara guru, siswa dan orangtua dalam menyediakan fasilitas yang baik. Ditengah pandemi tentunya menuai kontroversi bagi guru dimana sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan dengan melalui aplikasi tertentu, tetapi dalam memahami materi cara daring dinilai sangat sulit. Tidak semua siswa memiliki fasilitas belajar yang

menunjang kegiatan belajar daring. Hal ini menjadi pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, seperti perekonomian orangtua, tempat tinggal siswa yang tidak ada jangkauan internet. Keberhasilan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 tergantung pada kedisiplinan semua pihak, oleh karena itu guru dan siswa harus menyusun skema manajemen yang baik dalam mengatur jadwal daring terstruktur dan sampel untuk memudahkan komunikasi dan belajar di rumah dapat mengikuti dan melaksanakan secara efektif semua itu bertujuan agar pembelajaran daring berjalan optimal dan hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis kuantitatif yang dipakai adalah kuantitatif survei dimana informasi dikumpulkan dari responden melalui tes, umumnya survei dibatasi pada penelitian dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi (Efendi, 2014: 3). Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana $Y = a + bX$.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMPK Yos Sudarso Ende Tahun Ajaran 2020/ 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 10 orang siswa. Angket dan data dokumen nilai rapor digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketidakpuasan siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21. Sebelum instrument penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu peneliti melakukan triout instrumen untuk mengetahui valid tidaknya instrument itu. Hasil uji instrument dari 13 item angket 10 item angket valid dan 3 item angket tidak valid. Item angket yang valid itu adalah angket nomor 1,2,3,4,5,6,7,9, 11 dan 12 . sementara item angket yang tidak valid adalah item angket nomor 8,10 dan 12. Berikut ini akan disajikan hasil uji instrument sebagai berikut.

Uji Instrument Penelitian

Untuk pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis SPSS Versi 21. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Butir pertanyaan dapat dikatakan valid, jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dan berkorelasi positif. Untuk penentuan R_{hitung} *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n adalah jumlah sampel). Jumlah sampel (n) = 10 dan besarnya df dapat dihitung $df = n - 2 = 10 - 2 = 8$. Tingkat signifikan sebesar 0,5494. Maka r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,5494. Berikut disajikan hasil pengujian validitas dan reabilitas dengan responden sebanyak 30 orang:.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
Pembelajaran Daring (X1)	X1.1	0,662	0,5494	Valid
	X1.2	0,660	0,5494	Valid
	X1.3	0,644	0,5494	Valid
	X1.4	0,664	0,5494	Valid
	X1.5	0,689	0,5494	Valid
	X1.6	0,662	0,5494	Valid
	X1.7	0,690	0,5494	Valid
	X1.8	0,675	0,5494	Valid
	X1.9	0,693	0,5494	Valid
	X1.10	0,638	0,5494	Valid
	X1.11	0,638	0,5494	Valid
	X1.12	0,638	0,5494	Valid
	X1.13	0,659	0,5494	Valid

Sumber : Data Olahan Penulis

Variabel lingkungan kerja (X1) merupakan variabel yang diukur dengan 13 (lima) item pernyataan penelitian. Hasil pengujian validitas variabel pembelajaran daring pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa dari 13 item pernyataan yang di ajukan, yang dapat digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran daring semua pernyataan dapat digunakan karena memiliki nilai *loadings factor* lebih besar dari 0,5494.

Selanjutnya data yang telah diuji di atas digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Angket yang valid digunakan untuk mengumpulkan data ketidakpuasan belajar daring, sebagai variable X sedangkan data prestasi belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Data dokumen yang dikumpulkan adalah data nilai rapor siswa kelas VIII.

HASIL

Setelah data kedua variable itu terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti membuat tabel penolong untuk membantu penulis dalam proses analisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Berikut ini akan disajikan data hasil angket (variable X dan data hasil rapor siswa (Y) sebagai berikut:

Ketidakpuasan Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Daring

Berikut ini akan disajikan data hasil angket ketidakpuasan belajar siswa Kelas VIII:

Tabel 2 Hasil Angket ketidakpuasan Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Daring

No	Kode Subyek	Item Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	001	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	35
2	002	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
3	003	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	004	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	35
5	005	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
6	006	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
7	007	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
8	008	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
9	009	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
10	010	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39

Selanjutnya data hasil belajar siswa (Y) berupa nilai rapor siswa kelas VIII sebagai berikut.

a. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII

No	Kode Subyek sampel	Nilai
1	001	72
2	002	70
3	003	70
4	004	65
5	005	72
6	006	75
7	007	70
8	008	72
9	009	68
10	010	70

Berdasarkan data hasil angket ketidakpuasan belajar daring siswa dan hasil belajar di atas maka dapat menghitung regresi linear sederhana sbb:

1. Uji Normalitas

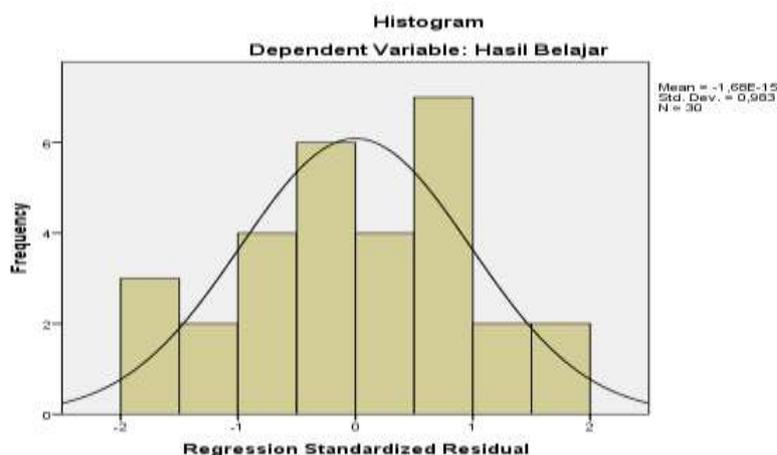
Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dari masing-masing variabel. Data analisis dengan bantuan komputer program SPSS 24. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 24 seperti pada tabel berikut.

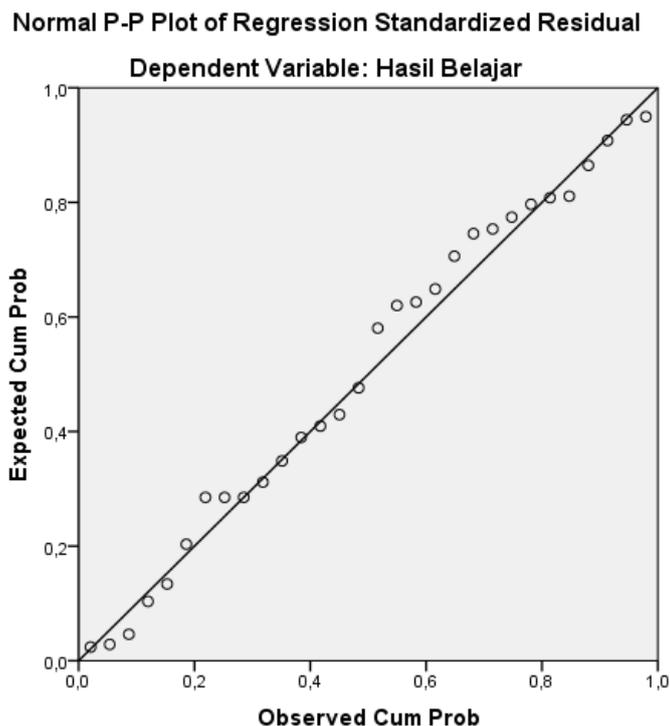
Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Ketidakpuasan Online	Hasil Belajar
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35,93	73,40
	Std. Deviation	2,778	6,846
Most Extreme Differences	Absolute	,172	,110
	Positive	,135	,068
	Negative	-,172	-,110
Test Statistic		,172	,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Terlihat dari tabel tersebut pada baris asymp.Sig untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05 yang berarti bahwa Ho diterima atau data berdistribusi normal. Untuk uji normalisasi data disamping dengan uji Kolmogorov Smirnov, juga dapat dilihat dari gambar scatter plot berikut :

Hasil Uji Normalitas Secara Histogram





Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik yang menyebar disekitar garis diagonal dari titik 0 dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal atau tidak terlalu melebar jauh menandakan bahwa model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak untuk menganalisis pengaruh variable bebas (Ketidakpuasan belajar *online*) terhadap variable terikat (Hasil Belajar Siswa).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. adapun hasil uji linearitas yang diuji menggunakan *SPSS for window versi 24* pada table 4.12 di bawah ini:

Tabeel 5 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Ketidakpuasan asan Online	Between Groups	(Combined)	323,567	7	46,224	,982	,469
		Linearity	7,076	1	7,076	3,150	,002
		Deviation from Linearity	316,491	6	52,748	1,121	,383
Within Groups			1035,633	22	47,074		
Total			1359,200	29			

Berdasarkan hasil uji Linearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Ketidakpuasan belajar online dan hasil belajar siswa diketahui nilai *Sig. linearity* data tersebut sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* data tersebut adalah 0,383 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan data tersebut mempunyai hubungan yang linear.

2) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh variabel bebas yaitu variabel ketidakpuasan belajar online terhadap hasil belajar siswa di SMPK Yos Soedarso Ende.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standard Error	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67,012	16,737		4,004	,000
	Ketidakpuasan Online	,178	,464	,072	5,383	,005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil pada tabel di atas, koefisien regresi untuk variabel ketidakpuasan belajar online sebesar 0,178 dan diperoleh pula konstanta sebesar 67,012, sehingga model regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 67,012 + 0,178X$$

Model tersebut menunjukkan bahwa :

- a. Setiap terjadi kenaikan satu skor ketidakpuasan belajar online akan diikuti kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,178, apabila variabel lainnya dianggap tetap.

Dari hasil uji parsial untuk variabel ketidakpuasan belajar online diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,383 dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga H_a “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ketidakpuasan belajar online terhadap hasil belajar siswa di SMP K Yos Sydarso ” **diterima.**

3. Hasil Analisis Regresi Linier sederhana

Untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis data distribusi frekuensi, sedangkan mencari pengaruh ketidakpuasan belajar online terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana yang digunakan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variable terikat.

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67,012	16,737	4,004	,000
	Ketidakpuasan Online	,178	,464	,072	,005

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada table *Coefficients*^a pada kolom B pada *constant* (a) adalah, 67,012 sedang nilai ketidakpuasan belajar online (b) adalah 0,178 sehingga persamaan regresi dapat ditulis: $Y = a + bX$ atau $67,012 + 0,178 X$.

Persamaan regresi ini mempunyai makna bahwa karena koefisien regresi yang diperoleh bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel ketidakpuasan belajar online akan diikuti oleh kenaikan variabel hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel ketidakpuasan belajar online meningkat satu point, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel minat belajar peserta didik, dan sebaliknya jika variabel ketidakpuasan belajar online menurun masing-masing satu point, maka akan diikuti dengan menurunnya variabel hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpuasan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan secara daring berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa perubahan tingkat ketidakpuasan disertai dengan perubahan prestasi belajar. Semakin besar ketidakpuasan maka semakin rendah prestasi dan semakin kecil ketidakpuasan akan disertai semakin tinggi prestasi. Pengaruh variabel ketidakpuasan peserta didik terhadap prestasi belajar tersebut memiliki nilai yang signifikan dimana hasil uji korelasi menunjukkan koefisien < 0.05 .

Kekurangan dari hasil penelitian ini adalah tidak memiliki uraian tentang faktor-faktor penyebab ketidakpuasan peserta didik sehingga tidak diketahui faktor apa yang paling signifikan menyebabkan ketidakpuasan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Karena itu diharapkan agar dilakukan penelitian lain yang mengeksplorasi masalah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketidakpuasan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan secara daring berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa perubahan tingkat ketidakpuasan disertai dengan perubahan prestasi belajar. Semakin besar ketidakpuasan maka semakin rendah prestasi dan semakin kecil ketidakpuasan akan disertai semakin tinggi prestasi. Pengaruh variabel ketidakpuasan peserta didik terhadap prestasi belajar tersebut memiliki nilai yang signifikan dimana hasil uji korelasi menunjukkan koefisien < 0.05 . Perlu dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring untuk menekan tingkat ketidakpuasan peserta didik sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Syafi'i¹ Tri Marfiyanto² Siti Kholidatur Rodiyah³. 2018. *Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Factor*
- Alwan Fauzy 1 , Puji Nurfauziah 2. 2021. *Kesulitan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19*
- Astini,S. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Lampuhyang*
- Dani Fimansyah,(2015). *Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.*
- Dharma, Surya. 2008. *Penilaian Hasil Belajar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Elvania, 2020 Skripsi. *Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar siswa MI Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kerincing Secan Magelang.*
- Iskandar.(2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Guang Persada Perss.
- Jumiatmoko.(2016). *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab.* Wahana Akademika Mawaddah, D.I., Ponoharjo, Utami. 2020. *Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar*
- Majid, 2012. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Muhammad Daut Siagian. 2016. *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode.* Jakarta DEPDIKBUD
- Sahu, P. (2020). *Penutupan Universitas Karena Penyakit Coronavirus 2019(Covid-19):*
- Sintema, E.J. (2020). *Pengaruh COVID-19 terhadap Prestasi Siswa Kelas 12:Implikasi untuk Pendidikan STEM.*
- Sobron Adi Nugraha dan Titik Sudiatmi, 2020.*studi pengaruh daring lerning terhadap hasil belajar matematis kelas IV*
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Suryadi, dkk.2018.*Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.*Jurnal Pendidikan Islam.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif.* Bandung. Alfabeta
- Tirtarahardja Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan.* Rineka Cipta
- Yensy, N. A. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19).* Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia.